

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penulisan yang dibuat oleh peneliti yang berjudul Eksistensi Nyanyian Rakyat *Lelo Ledung* Pada Masyarakat Jawa Sebagai Pengantar Tidur Anak Di Desa Lama Payamala Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat sebagai berikut:

1. Bentuk *lelo ledung* berdasarkan teori Prier Karl-Edmund (1996), lagu lelo ledung dapat dikategorikan ke dalam bentuk dua bagian (bentuk biner), dengan ciri-ciri:
 - a) Terdiri dari dua kalimat musik (A dan B) yang saling berhubungan.
 - b) Bagian A menyajikan tema utama, sedangkan bagian B menjadi jawaban atau penutup.
 - c) Struktur melodi sederhana, lembut, dan simetris.
 - d) Mencerminkan keseimbangan dan ketenangan sebagaimana karakter musik rakyat Jawa.
2. Fugsi *lelo ledung* pada tradisi masyarakat Jawa desa Lama Payamala antara lain
 - (a) Pengungkapan Emosional (b) Penghayatan Estetis, (c) Hiburan, (d) Komunikasi, (e) Kesenambungan Budaya.
3. Eksistensi lelo ledung pada masyarakat Jawa di desa Lama Payamala masi ada ditemukan dan digunakan di kalangan orang tua untuk menidurkan anak-anak nya.

B. Saran

Berdasarkan tahapan-tahapan yang di lalui pada penelitian, penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya generasi muda dapat mengemas *lelo ledung* dalam bentuk seni yang lebih modern yang agar mempertahankan makna asli syairnya
2. Sebaiknya tradisi *lelo ledung* dimasukkan ke dalam materi pembelajaran seni budaya, atau bahasa daerah di sekolah-sekolah provinsi Sumatra Utara sebagai sarana pembelajaran nilai budaya.
3. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Langkat dapat terlibat dalam memajukan kesenian tradisi khususnya *lelo ledung* dengan melakukan workshop maupun perlombaan bagi kalangan remaja, agar mereka lebih mengenal budaya tradisi mereka sendiri.

